

ABSTRAK

Yimdi Fauzi “Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor Roda Dua dengan Kekerasan (Begal) Di Wilayah Hukum Polres Metro Bekasi”

Tingginya angka kejahatan di wilayah hukum Polres Metro Bekasi membuat warga masyarakatnya merasa tidak aman. Salah satunya perampasan ataupun pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal). Dampak dari tindak pidana pencurian dengan cara begal ini begitu luas. Padahal Negara Indonesia adalah Negara Hukum yang mempunyai cita-cita dan tujuan untuk menciptakan masyarakat adil dan memelihara ketertiban, keamanan, kedamaian dan kepastian hukum yang mampu mengayomi masyarakat sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Kepolisian No. 2 Tahun 2002 Kepolisian Republik Indonesia

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tiga hal, pertama untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Metro Bekasi, kedua mengetahui kendala yang dihadapi dalam penegakan hukum tindak pidana tersebut dan yang ketiga untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh kepolisian Polres Metro Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah bersifat deskriptif analisis, yaitu untuk menggambarkan peraturan perundang-undang yang berlaku dan dikaitkan dengan teori-teori hukum dalam pelaksanaan praktek penegakan hukum yang terkait masalah yang diteliti. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada penelitian terhadap identifikasi hukum, dan penelitian efektifitas hukum di masyarakat, dalam penelitian ini dilakukan studi pustaka dengan cara menelaah buku-buku, perundang-undang yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian

hasil penelitian menunjukkan: (1) penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan cara begal di wilayah hukum Polres Metro Bekasi dilakukan secara (*represif*) dan (*preventif*) (2) kendala yang dihadapi penegakan hukum dalam tindak pidana pencurian dengan cara begal kendaraan bermotor roda dua adalah, kendala pertama *Internal* sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya ESDM, dan kurangnya anggaran operasional. Kedua kendala *eksternal* masyarakat yang apatis dalam membantu pihak kepolisian, sarana pendukung pada tempat kejadian perkara yang kurang memadai; (3) upaya yang dilakukan yaitu dengan upaya preventif dan Represif demi memberikan segala upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam penegakan hukum baik dari kepolisian itu sendiri maupun dari luar.